

BAB III

STRUKTUR DAN MUATAN KURIKULUM

3.1. Kurikulum Merdeka

Madrasah Tsanawiyah Persis 165 Arjasari telah mengadopsi Kurikulum Merdeka sesuai dengan ketentuan dalam Keputusan Menteri Agama Nomor 450 Tahun 2024. Penerapan kurikulum ini bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan relevan bagi peserta didik, serta meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

3.1.1. Intrakurikuler

Intrakurikuler adalah segala kegiatan yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang ditempuh pelajar. Adapun mata pelajaran yang diselenggarakan oleh MTs Persis 165 Arjasari adalah Pendidikan Agama Islam (Al Qurán Hadist, Akidah Akhlak, Fiqih, Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)), Bahasa Arab, Pendidikan Pancasila, Bahasa Indonesia, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Bahasa Inggris, Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK), Informatika, Mata Pelajaran seni (seni musik, seni rupa, seni teater dan seni tari) dan Prakarya (Budidaya, Kerajinan, Rekayasa atau Pengolahan) serta Mata Pelajaran muatan lokal (Bahasa Sunda dan Nahwiyah).

Muatan Lokal Bahasa Sunda merupakan integrasi unsur-unsur kebudayaan Sunda, khususnya bahasa Sunda, ke dalam kurikulum Madrasah. Penerapannya di Madrasah Persis 165 Arjasari bertujuan untuk melestarikan bahasa dan budaya Sunda, sekaligus memperkaya khasanah pengetahuan peserta didik. Penerapan Muatan Lokal Bahasa Sunda di Madrasah Persis 165 Arjasari didasarkan pada beberapa peraturan perundang-undangan, yaitu Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional: Memberikan kewenangan kepada satuan pendidikan untuk mengembangkan kurikulum sesuai dengan karakteristik daerah.

Di MTs Persis 165 Arjasari, nahwu tidak hanya diajarkan sebagai mata pelajaran agama, namun juga diintegrasikan sebagai muatan lokal untuk memperkuat identitas Islam peserta didik. Penerapan nahwu sebagai muatan lokal di MTs Persis 165 Arjasari dilandasi oleh beberapa regulasi, antara lain: 1) *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*: UU ini memberikan keleluasaan bagi satuan pendidikan untuk

mengembangkan kurikulum sesuai dengan karakteristik daerah dan agama yang dianut. 2) *KMA Nomor 450 Tahun 2024 tentang Implementasi Kurikulum Merdeka di Madrasah*: Kebijakan ini memberikan ruang bagi madrasah untuk memasukkan muatan lokal yang relevan dengan visi dan misi madrasah. 3) *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Madrasah*: Kurikulum ini memberikan pedoman umum tentang pengembangan kurikulum di madrasah, termasuk di dalamnya muatan lokal. 4) *Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART) Persis*: Sebagai lembaga pendidikan yang berlandaskan Al-Qur'an dan Sunnah, Persis sangat menekankan pentingnya penguasaan ilmu nahwu.

Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran MTs Persis 165 Arjasari tetap mengimplementasikan model dan sintak pembelajaran yang sudah ada diantaranya *Problem Based Learning, Project Based Learning, Discovery Learning, Inquiry Based Learning*, dan model pembelajaran lain yang relevan. Adapun muatan kurikulum pada kegiatan intrakurikuler ada pada tabel 3.1

Tabel 3.1 Muatan / Struktur Kurikulum

KELAS VIII										
Mata Pelajaran			Intra	P5	Total	Intra	P5	Intra	P5	
A. Kelompok Mata Pelajaran Umum										
1	Pendidikan Agama Islam	1 Pendidikan Agama Islam								
	a. Al-Qur'an Hadits	a. Al-Qur'an Hadits	72		72	36		36		
	b. Akidah Akhlak	b. Akidah Akhlak	72		72	36		36		
	c. Fikih	c. Fikih	72		72	36		36		
	d. Sejarah Kebudayaan Islam	d. Sejarah Kebudayaan Islam	72		72	36		36		
2	Bahasa Arab	2 Bahasa Arab	108		108	54		54		
3	Pendidikan Pancasila	3 Pendidikan Pancasila	72	36	108	36	18	36	18	
4	Bahasa Indonesia	4 Bahasa Indonesia	180	36	216	90	18	90	18	
5	Matematika	5 Matematika	144		144			72		
6	IPA	6 IPA	144		144	72		72		
7	IPS	7 IPS	108	36	144	54	18	54	18	
8	Bahasa Inggris	8 Bahasa Inggris	108		108	54		54		
9	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	9 Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	72	36	108	36	18	36	18	
10	Informatika	10 Informatika	72	36	108	36	18	36	18	
11	Seni Dan Prakarya	11 Seni Dan Prakarya								
	a. Prakarya Kerajinan	a. Prakarya Kerajinan	72	36	108	36	18	36	18	
12	Mulok	12 Mulok								
	a. Bahasa Sunda	a. Bahasa Sunda	72		72	36		36		
	b. Nahwiyah	b. Nahwiyah	72		72	36		36		
	Jumlah		1512	216	1692	756	108	756	108	

3.1.2. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Pelajar Rahmatan lil Alamin (P5) di MTs Persis 165 Arjasari pada tahun ajaran 2025-2026 merupakan langkah inovatif dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional, yakni membentuk generasi muda yang berkarakter, berdaya saing, dan memiliki kepedulian sosial. Dengan memfokuskan pada empat tema utama, yaitu Kearifan Lokal, Bangunlah Jiwa dan Raganya, dan Suara Demokrasi, madrasah ini berupaya mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila dan rahmatan lil 'alamin ke dalam pembelajaran siswa.

Penerapan Proyek ini lebih memfokuskan pada siswa kelas 7, dan 8 madrasah memberikan kesempatan bagi siswa sejak dini untuk mengembangkan profil pelajar Pancasila secara komprehensif. Pada usia ini, siswa masih sangat terbuka terhadap pengalaman baru dan memiliki semangat belajar yang tinggi. Pada Tahun ajaran 2025-2026 ini MTs Persis 165 Arjasari Menetapkan Tiga tema utama yaitu :

- 1) Kearifan Lokal: Tema ini bertujuan untuk menumbuhkan rasa cinta terhadap budaya dan kearifan lokal. Siswa diajak untuk menggali, memahami, dan melestarikan nilai-nilai luhur yang terkandung dalam budaya masyarakat sekitar.
- 2) Bangunlah Jiwa dan Raganya: Tema ini menekankan pentingnya keseimbangan antara pengembangan aspek spiritual dan fisik. Melalui berbagai kegiatan, siswa diajak untuk menjaga kesehatan tubuh, mengasah kreativitas, dan memperkuat iman.
- 3) Suara Demokrasi: Tema ini bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai demokrasi sejak dini. Siswa dilatih untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan berdemokrasi, menghargai perbedaan pendapat, dan mengambil keputusan secara bersama-sama.

Untuk memastikan keberhasilan pelaksanaan proyek-proyek tersebut, beberapa langkah yang dapat dilakukan antara lain: 1) *Perencanaan yang matang*: Menentukan tujuan yang jelas, menyusun jadwal pelaksanaan, dan menyiapkan sumber daya yang dibutuhkan. 2) *Pemilihan tema yang relevan*: Memilih tema proyek yang sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa serta konteks lingkungan sekitar. 3) *Pembentukan kelompok kerja*: Membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil untuk bekerja sama dalam menyelesaikan proyek. 4) *Pendampingan guru*: Memberikan bimbingan dan dukungan kepada siswa selama proses pelaksanaan proyek. 5) *Evaluasi*: Melakukan evaluasi secara berkala untuk mengukur keberhasilan proyek dan melakukan perbaikan jika diperlukan.

Tabel 3.2 *Proyek Penguatan Profil pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin*

No	Tema	Bentuk Kegiatan	Sasaran Nilai P5-P2RA	Mapel Terintegrasi	Waktu
1	Kearifan Lokal	<ul style="list-style-type: none"> • Pengelolaan Bahan Makanan yang berasal dari Ubi-Ubian • Membuat produk kerajinan tangan berbahan baku lokal. • Belajar dan mempraktikkan kesenian tradisional seperti Ngawih atau membuat anyaman. 	Mandiri, kreatif, Keteladanan (<i>Qudwah</i>) <i>Tathawwur wa Ibtikar</i> (Dinamis dan inovatif)	Seni Budaya, Bahasa Indonesia, Bahasa Sunda,	144 JP, Semester 1
2	Suara Demokrasi	<ul style="list-style-type: none"> • Pemilihan Ketua Kelas • Melakukan pemilihan ketua RG/UG dengan cara yang demokratis. • Belajar tentang proses pemilihan umum dan hak-hak warga negara. • Membuat Mading 	Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME Gotong royong. Kewarganegaraan dan kebangsaan (<i>Muwaṭanah</i>)	PPKn, IPS, Bahasa Indonesia	
3	Bangunlah Jiwa dan Raganya	<ul style="list-style-type: none"> • Mengadakan kegiatan lari pagi atau jalan sehat secara rutin. • Mengikuti kegiatan pramuka secara rutin untuk melatih kedisiplinan, kemandirian, dan kepedulian terhadap lingkungan. 	Gotong Royong, Kreatif, <i>Tasāmuh</i> (Toleransi) <i>Tathawwur wa Ibtikar</i> (Dinamis dan inovatif)	PPKn, PJOK, ,Prakarya	72 JP, Semester 2

Dengan menerapkan P5 dan Profil Pelajar Rahmatan lil Alamin, diharapkan siswa MTs Persis 165 Arjasari dapat:

- 1) Lebih aktif dan kreatif: Siswa akan terbiasa berpikir kritis, mencari solusi, dan bekerja sama dalam menyelesaikan masalah.
- 2) Lebih berkarakter: Siswa akan memiliki nilai-nilai moral yang kuat, seperti kejujuran, tanggung jawab, dan toleransi.
- 3) Lebih kompeten: Siswa akan memiliki berbagai keterampilan yang dibutuhkan

di abad ke-21, seperti komunikasi, kolaborasi, dan berpikir komputasional.

- 4) Lebih siap menghadapi masa depan: Siswa akan menjadi individu yang mandiri, inovatif, dan siap menghadapi tantangan global.

3.1.3. Ekstrakurikuler

MTs Persis 165 Arjasari telah merancang program ekstrakurikuler yang tidak hanya menyenangkan, tetapi juga berorientasi pada pembentukan karakter sesuai dengan profil pelajar Pancasila. Dengan beberapa pilihan ekstrakurikuler yang ditawarkan, siswa dapat mengembangkan potensi diri secara optimal.

Tabel 3.3 Kegiatan Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler Wajib:	
	Pramuka
	<ul style="list-style-type: none"> • Hari dan Waktu: Setiap hari Sabtu, pukul 14.00 - 15.00 WIB. • Tujuan: Membentuk karakter siswa yang mandiri, disiplin, cinta alam, dan memiliki jiwa sosial yang tinggi. Melalui kegiatan kepramukaan, siswa diajarkan untuk bekerja sama dalam tim, bertanggung jawab, dan memiliki kepedulian terhadap lingkungan sekitar. • Relevansi P5: Pramuka sangat relevan dalam mengembangkan dimensi Bernalar Kritis, Kreatif, dan Bergotong Royong. • Relevansi P2RA: <i>Ta'addub, Qudwah, Muwatanah, Tasamuh, Tathawwur, Waibtikar</i>
Ekstrakurikuler Pilihan:	
1.	Futsal
	<ul style="list-style-type: none"> • Hari dan Waktu: Setiap hari Rabu, pukul 14.00 - 15.00 WIB. • Tujuan: Meningkatkan kesehatan fisik, kerjasama tim, dan sportivitas. • Relevansi P5: Mengembangkan dimensi Beraktivitas Fisik dan Bergotong Royong. • Relevansi P2RA: <i>Ta'addub, Qudwah, Muwatanah, Tasamuh, Tathawwur, Waibtikar</i>
2.	Badminton
	<ul style="list-style-type: none"> • Hari dan Waktu: Setiap hari Rabu, pukul 14.00 - 15.00 WIB. • Tujuan: Meningkatkan kesehatan fisik, konsentrasi, dan ketangkasan. • Relevansi P5: Mengembangkan dimensi Beraktivitas Fisik dan Mandiri. • Relevansi P2RA: <i>Ta'addub, Qudwah, Muwatanah, Tasamuh, Tathawwur, Waibtikar</i>
3.	Pencak Silat
	<ul style="list-style-type: none"> • Hari dan Waktu: Setiap hari Selasa, pukul 14.00 - 15.00 WIB. • Tujuan: Meningkatkan kepercayaan diri, disiplin, dan kemampuan bela diri. • Relevansi P5: Mengembangkan dimensi Mandiri dan Bergotong Royong. • Relevansi P2RA: <i>Ta'addub, Qudwah, Muwatanah, Tasamuh, Tathawwur, Waibtikar</i>

4	SANSET (Santri Sehat)
	<ul style="list-style-type: none"> • Hari dan Waktu: Setiap hari Kamis, pukul 14.00 - 15.00 WIB. • Tujuan: Menjaga kesehatan dan kebugaran tubuh, serta menanamkan kebiasaan hidup sehat. • Relevansi P5: Mengembangkan dimensi Beraktivitas Fisik dan Mandiri. • Relevansi P2RA: <i>Ta'addub, Qudwah, Muwatanah, Tasamuh, Tathawwur, Waibtikar</i>

Dengan demikian, kegiatan ekstrakurikuler di MTs Persis 165 Arjasari secara keseluruhan sangat mendukung pencapaian profil pelajar Pancasila, yaitu:

- Beriman, Bertaqwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia: Nilai-nilai agama dan moral diajarkan dalam setiap kegiatan.
- Berkebinekaan Global: Melalui interaksi dengan teman sebaya dari berbagai latar belakang, siswa belajar menghargai perbedaan.
- Mandiri: Siswa didorong untuk bertanggung jawab atas diri sendiri dan keputusan yang diambil.
- Bergotong Royong: Kegiatan kelompok dalam ekstrakurikuler menumbuhkan semangat kerjasama dan saling membantu.
- Bernalar Kritis: Siswa dilatih untuk berpikir secara logis dan sistematis.
- Kreatif: Ekstrakurikuler memberikan ruang bagi siswa untuk mengeksplorasi ide-ide baru dan berinovasi.

Kegiatan ekstrakurikuler di MTs Persis 165 Arjasari merupakan upaya yang sangat baik untuk membentuk siswa menjadi generasi muda yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki karakter yang kuat, sehat, dan siap menghadapi tantangan masa depan. Dengan demikian, Madrasah ini telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam mencetak generasi emas bangsa.

3.1.4. Program Pembiasaan dan Pendukung

Kegiatan pembiasaan dan pendukung adalah kegiatan yang dilakukan untuk menguatkan intrakurikuler madrasah (baik mata pelajaran maupun Proyek penguatan Profil pelajar Pancasila dan Rahmatan Lil Alamiin, serta untuk membiasakan diri melakukan kegiatan-kegiatan yang baik berdasarkan Islam Rahmatan Lil Alamiin.

Program pembiasaan dan pendukung yang ada di MTs Persis 165 Arjasari diantaranya:

Tabel 3.4 *Program Pembiasaan*

No	Nama Kegiatan	Integrasi Mata Pelajaran Terkait	Waktu	Profil pelajar Pancasila dan Rahmatan Lil Alamiin
1	Bai'at Santri	PAI	Setiap Sabtu	Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, Berakhlak Mulia
2	Peringatan Hari Besar Nasional	PKn, IPS	Sesuai Jadwal / kalender	Bergotong royong Mandiri Bernalar kritis Kreatif
3	Shalat Dhuha	PAI	Setiap Pagi	Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME Berakhlak Mulia
4	Kultum	PAI, Bahasa Indonesia	Setelah Shalat dhuhur	Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, Berakhlak Mulia, Berkebhinekaan Global ,Bergotong royong, Mandiri
5	Shalat Dhuhur Berjamaah	PAI	Setiap Hari	Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME Berakhlak Mulia
6	Pembiasaan Doa di Awal dan Akhir Kegiatan	PAI	Setiap Hari	Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME Berakhlak Mulia
7	Jumat Beramal	PAI, PKn	Setiap Jumat	Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME Berakhlak Mulia Bergotong-royong
8	Semarak Ramadhan	PAI	Bulan Ramadhan	Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, Berakhlak Mulia Bergotong-royong Mandiri
9	Perkemahan Pramuka	PPKn	Akhir semester	Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berakhlak mulia Berkebhinekaan Global Bergotong royong Mandiri

10	Bhakti Sosial	PPKn	Seminggu sekali	Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, Berakhlak Mulia Bergotong-royong
11	Latihan Dasar Kepemimpinan Pelajar	PPKn	Awal Tahun Pelajaran Semester Ganjil	Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berakhlak mulia Berkebhinekaan Global Bergotong royong Mandiri

Dengan adanya kegiatan pembiasaan dan dukungan yang kuat, diharapkan MTs Persis 165 Arjasari dapat mencetak lulusan yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki akhlak mulia dan mampu memberikan kontribusi positif bagi masyarakat.

3.1.5. Pengaturan Beban Belajar

Pengaturan beban belajar di MTs Persis 165 Arjasari bertujuan untuk menciptakan keseimbangan antara pembelajaran akademik, pengembangan karakter, dan minat siswa. Beban belajar dirancang untuk memfasilitasi pencapaian kompetensi yang diharapkan dalam kurikulum, proyek penguatan profil pelajar, serta pengembangan potensi diri melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Adapun prinsip dasar dalam pengaturan beban belajar adalah :

- Berimbang: Menggabungkan pembelajaran intrakurikuler, proyek penguatan profil pelajar, dan ekstrakurikuler secara seimbang.
- Variatif: Menggunakan berbagai metode pembelajaran yang aktif, menarik, dan bermakna.
- Fleksibilitas: Menyesuaikan beban belajar dengan kemampuan dan minat masing-masing siswa.
- Kolaborasi: Melibatkan seluruh komponen Madrasah (guru, siswa, orang tua, dan komite Madrasah) dalam proses pengambilan keputusan.

Tabel : 3.5 Rincian Pengaturan beban belajar

Intrakurikuler
➤ Mata Pelajaran:

<ul style="list-style-type: none"> • Mengikuti kurikulum yang berlaku dengan penekanan pada pemahaman konsep dan penerapan dalam kehidupan sehari-hari. • Jumlah jam pelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku. • Fokus pada penguasaan materi inti dan pengembangan keterampilan berpikir kritis, kreatif, dan komunikatif. • Integrasi nilai-nilai Islam Rahmatan Lil Alamin dalam setiap mata pelajaran. <p>➤ Evaluasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dilakukan secara formatif dan sumatif. • Menggunakan berbagai metode penilaian, seperti tes tertulis, proyek, presentasi, dan portofolio.
<p align="center">Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Rahmatan Lil Alamin:</p>
<ul style="list-style-type: none"> • Dilaksanakan secara tematik dan lintas mata pelajaran. • Melibatkan siswa dalam kegiatan yang mengembangkan kompetensi inti profil pelajar Pancasila (beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis). • Dilaksanakan secara berkelanjutan sepanjang tahun ajaran.
<p align="center">Ekstrakurikuler</p>
<ul style="list-style-type: none"> • Pilihan: Siswa diberikan kebebasan memilih kegiatan ekstrakurikuler sesuai minat dan bakat. • Variasi: Dilaksanakan beberapa jenis kegiatan ekstrakurikuler • Jadwal: Disusun jadwal yang tidak bentrok dengan kegiatan intrakurikuler dan waktu istirahat siswa. • Pembimbing: Setiap kegiatan ekstrakurikuler dibimbing oleh guru atau pelatih yang kompeten.

Adapun tujuan dalam pengaturan beban belajar adalah :

- 1) Mengoptimalkan Potensi Siswa: Setiap siswa memiliki potensi yang berbeda, sehingga beban belajar dirancang untuk mengakomodasi perbedaan tersebut.
- 2) Menciptakan Keseimbangan: Menciptakan keseimbangan antara pembelajaran akademik, pengembangan karakter, dan minat bakat siswa.
- 3) Menghindari Beban Berlebih: Mencegah siswa dari beban belajar yang berlebihan sehingga dapat mengganggu kesehatan fisik dan mental.
- 4) Meningkatkan Motivasi Belajar: Dengan beban belajar yang tepat, diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Dengan Pengaturan beban belajar yang baik di MTs Persis 165 Arjasari diharapkan akan memberikan manfaat yang signifikan bagi siswa, yaitu meningkatkan prestasi akademik, mengembangkan karakter yang baik, dan menumbuhkan minat belajar. Dengan demikian, lulusan MTs Persis 165 Arjasari akan menjadi generasi yang cerdas, berakhlak mulia, dan siap

menghadapi tantangan masa depan.

3.1.6. Strategi Pembelajaran

Dasar Filosofi Pembelajaran, MTs Persis 165 Arjasari sebagai lembaga pendidikan Islam, sehingga mengadopsi pendekatan pembelajaran yang berakar pada nilai-nilai Islam. Pendekatan ini menekankan pada:

- a) Integrasi Iman dan Ilmu: Pembelajaran tidak hanya sebatas kognitif, tetapi juga menekankan pada pembentukan akhlak mulia dan keimanan yang kuat.
- b) Pembelajaran Aktif: Siswa didorong untuk aktif terlibat dalam proses pembelajaran, bukan hanya sebagai penerima informasi.
- c) Relevansi dengan Kehidupan: Materi pembelajaran dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari siswa, sehingga lebih bermakna dan mudah dipahami.

Berdasarkan filosofi tersebut, berikut beberapa strategi pembelajaran yang diterapkan di MTs Persis 165 Arjasari:

- 1) Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem-Based Learning*):
 - Siswa diajak untuk memecahkan masalah nyata yang relevan dengan materi pembelajaran.
 - Melalui proses pemecahan masalah, siswa dilatih untuk berpikir kritis, kreatif, dan kolaboratif.
- 2) Pembelajaran Kooperatif:
 - Siswa belajar dalam kelompok kecil untuk mencapai tujuan pembelajaran bersama.
 - Melalui kerja sama, siswa dapat saling belajar dan melengkapi satu sama lain.
- 3) Pembelajaran Berbasis Proyek:
 - Siswa mengerjakan proyek yang membutuhkan waktu yang lebih lama dan melibatkan berbagai disiplin ilmu.
 - Melalui proyek, siswa dapat mengembangkan keterampilan pemecahan masalah, komunikasi, dan presentasi.
- 4) Pembelajaran Berdiferensiasi:
 - Guru menyesuaikan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan gaya belajar masing-masing siswa.

- Hal ini memungkinkan setiap siswa dapat belajar dengan optimal.

5) Penggunaan Teknologi:

- Memanfaatkan teknologi seperti komputer, internet, dan aplikasi pembelajaran untuk mendukung proses pembelajaran.
- Teknologi dapat digunakan untuk memperkaya materi pembelajaran, memfasilitasi komunikasi, dan meningkatkan motivasi belajar siswa.

6) Penguatan Nilai-Nilai Islam:

- Semua mata pelajaran diintegrasikan dengan nilai-nilai Islam, seperti kejujuran, tanggung jawab, toleransi, dan kasih sayang.
- Kegiatan ekstrakurikuler yang berorientasi pada pengembangan karakter juga menjadi bagian penting dari pembelajaran.

Dengan penerapan strategi pembelajaran yang tepat, MTs Persis 165 Arjasari mengharapkan dapat mencapai tujuan sebagai berikut:

- 1) Menghasilkan lulusan yang tidak hanya memiliki pengetahuan yang luas, tetapi juga memiliki akhlak mulia dan keterampilan yang dibutuhkan di abad 21.
- 2) Meningkatkan prestasi siswa dalam berbagai bidang studi.
- 3) Membentuk siswa menjadi pribadi yang mandiri, bertanggung jawab, dan berakhlak mulia.
- 4) Menjadi madrasah yang unggul dan menjadi rujukan bagi madrasah-madrasah lain.
- 5) Membekali siswa dengan keterampilan yang dibutuhkan untuk menghadapi dunia kerja yang semakin kompetitif.

3.1.7. Assesment/ Penilaian Pembelajaran

Penilaian pembelajaran merupakan komponen penting dalam proses pendidikan. Di MTs Persis 165 Arjasari, penilaian dilakukan dengan menggabungkan penilaian formatif dan sumatif untuk memantau perkembangan belajar siswa secara menyeluruh.

3.1.7.1. Penilaian Formatif

Penilaian formatif adalah penilaian yang dilakukan secara berkelanjutan selama proses pembelajaran. Tujuannya adalah untuk memberikan umpan balik kepada siswa dan

guru agar proses pembelajaran dapat ditingkatkan. Adapun Bentuk Penilaian Formatif antara lain:

- a) Observasi: Guru mengamati aktivitas siswa selama pembelajaran, seperti partisipasi dalam diskusi, penyelesaian tugas, dan sikap belajar.
- b) Tugas: Guru memberikan tugas-tugas kecil secara berkala untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan.
- c) Pertanyaan Lisan: Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa secara lisan untuk menguji pemahaman mereka.
- d) Kuiz Singkat: Guru memberikan kuis singkat setelah selesai membahas suatu topik.
- e) Jurnal Belajar: Siswa diminta untuk menuliskan refleksi tentang apa yang telah mereka pelajari.

Adapun Tujuan dari Penilaian Formatif adalah :

- 1) Mendeteksi Kesulitan Belajar: Mengidentifikasi siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran.
- 2) Memberikan Umpan Balik: Memberikan umpan balik kepada siswa mengenai kemajuan belajar mereka.
- 3) Memperbaiki Proses Pembelajaran: Menyesuaikan strategi pembelajaran agar lebih efektif.

3.1.7.2. Penilaian Sumatif

Penilaian sumatif adalah penilaian yang dilakukan pada akhir suatu periode pembelajaran (semester atau tahun ajaran). Tujuannya adalah untuk mengukur pencapaian siswa terhadap tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Adapun Bentuk Penilaian Sumatif antara lain:

- a) Ujian Tengah Semester: Dilakukan pada pertengahan semester untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan.
- b) Ujian Akhir Semester: Dilakukan pada akhir semester untuk mengukur pencapaian siswa secara keseluruhan.
- c) Proyek: Siswa diminta untuk menyelesaikan proyek yang kompleks untuk menunjukkan kemampuan mereka dalam menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh.
- d) Portofolio: Siswa mengumpulkan hasil kerja mereka dalam portofolio untuk menunjukkan perkembangan belajar mereka secara keseluruhan.

Adapun Tujuan dari Penilaian Sumatif adalah :

- 1) Mengukur Pencapaian: Mengukur sejauh mana siswa telah mencapai tujuan pembelajaran.
- 2) Memberikan Nilai: Memberikan nilai akhir untuk setiap mata pelajaran.
- 3) Membuat Keputusan Akademik: Digunakan sebagai dasar untuk mengambil keputusan akademik, seperti kenaikan kelas atau pemberian penghargaan.

Tabel : 3.6 Perbedaan Penilaian Formatif dan Sumatif

ASPEK	PENILAIAN FORMATIF	PENILAIAN SUMATIF
Waktu	Selama proses pembelajaran	Akhir periode pembelajaran
Tujuan	Memberikan umpan balik, memperbaiki proses pembelajaran	Mengukur pencapaian, memberikan nilai
Frekuensi	Sering	Jarang
Bentuk	Observasi, tugas, pertanyaan lisan, kuiz singkat, jurnal belajar	Ujian, proyek, portofolio

Penyesuaian Kurikulum :

- **Kelas VII dan VIII (Kurikulum Merdeka):** Penilaian lebih menekankan pada pengembangan kompetensi siswa secara holistik, dengan penekanan pada proyek, portofolio, dan penilaian berbasis kinerja.
- **Kelas IX (Kurikulum 2013):** Penilaian masih berfokus pada pencapaian kompetensi dasar, dengan penekanan pada ujian tertulis dan tugas-tugas individu.

Dengan penerapan penilaian formatif dan sumatif yang baik, diharapkan siswa MTs Persis 165 Arjasari dapat:

- 1) Lebih aktif dalam belajar: Siswa termotivasi untuk belajar karena mendapatkan umpan balik yang konstruktif.
- 2) Menguasai materi pelajaran dengan baik: Siswa dapat mengidentifikasi kelemahan mereka dan segera memperbaikinya.

- 3) Mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif: Siswa dilatih untuk menganalisis masalah, mencari solusi, dan mengevaluasi hasil kerja mereka.
- 4) Menjadi pembelajar mandiri: Siswa belajar bertanggung jawab atas pembelajaran mereka sendiri.

3.2. Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 merupakan suatu perubahan besar dalam sistem pendidikan di Indonesia. Kurikulum ini dirancang untuk mengembangkan peserta didik menjadi manusia yang memiliki kemampuan abad 21, seperti berpikir kritis, kreatif, komunikatif, dan kolaboratif. Fokus utama Kurikulum 2013 adalah pada pengembangan karakter peserta didik dan penerapan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik.

Mengingat MTs Persis 165 Arjasari merupakan lembaga pendidikan di bawah naungan PERSIS, maka penerapan K13 di madrasah ini memiliki ciri khas yang mencerminkan nilai-nilai PERSIS. Berikut adalah beberapa karakteristik :

- a) Penguatan Pendidikan Agama Islam: Sebagai madrasah, MTs Persis 165 Arjasari akan memberikan porsi yang lebih besar pada pendidikan agama Islam. Materi-materi keagamaan akan diintegrasikan dalam berbagai mata pelajaran dan juga diberikan sebagai mata pelajaran tersendiri.
- b) Fokus pada Pengembangan Karakter: K13 sangat menekankan pada pengembangan karakter siswa. MTs Persis 165 Arjasari akan menanamkan nilai-nilai keislaman seperti iman, takwa, akhlak mulia, dan toleransi kepada siswa.
- c) Penerapan Metode Pembelajaran Aktif: Pembelajaran di MTs Persis 165 Arjasari akan lebih berpusat pada siswa. Guru akan mendorong siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran melalui diskusi, proyek, dan kegiatan lainnya.
- d) Penggunaan Teknologi: MTs Persis 165 Arjasari ini memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran, seperti penggunaan media pembelajaran digital, e-learning, atau platform pembelajaran online.
- e) Integrasi Nilai-nilai Persis: Nilai-nilai yang dianut oleh Persis, seperti ketaatan pada Al-Quran dan Sunnah, semangat jihad, dan ukhuwah Islamiyah, akan diintegrasikan dalam seluruh aspek pembelajaran.
- f) Kurikulum Tambahan: Selain K13, MTs Persis 165 Arjasari juga memiliki kurikulum tambahan yang berkaitan dengan pengembangan minat dan bakat siswa, seperti tahfidz Al-Quran, bahasa Arab, atau ilmu-ilmu keislaman lainnya.

3.2.1. Kerangka Dasar Kurikulum

KMA 184 Tahun 2013 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum pada Madrasah merupakan acuan utama yang digunakan oleh MTs Persis 165 Arjasari dalam menyusun dan melaksanakan kegiatan pembelajaran. Keputusan Menteri Agama ini memberikan panduan yang komprehensif terkait implementasi kurikulum di seluruh madrasah di Indonesia, termasuk MTs Persis 165 Arjasari. **Adapun kenapa KMA 184 Tahun 2013 Menjadi Acuan adalah :**

- 1) **Standarisasi Nasional** : KMA ini merupakan produk hukum yang dikeluarkan oleh pemerintah pusat. Dengan demikian, semua madrasah di Indonesia wajib mengacu pada aturan yang tertuang di dalamnya untuk menjamin keseragaman mutu pendidikan.
- 2) **Fokus pada Madrasah** : KMA ini secara khusus ditujukan untuk madrasah, sehingga regulasi yang terkandung di dalamnya sangat relevan dengan karakteristik dan kebutuhan madrasah.
- 3) **Penguatan Pendidikan Agama** : KMA 184 Tahun 2013 memberikan perhatian khusus pada penguatan pendidikan agama Islam, sejalan dengan visi dan misi MTs Persis 165 Arjasari sebagai lembaga pendidikan Islam.
- 4) **Fleksibilitas** : Meskipun memberikan pedoman yang jelas, KMA ini juga memberikan ruang bagi madrasah untuk berinovasi dan mengembangkan kurikulum sesuai dengan karakteristik dan potensi masing-masing.

Aspek-aspek Penting dalam KMA 184 Tahun 2013 yang Relevan dengan MTs Persis 165 Arjasari:

- 1) **Struktur Kurikulum** : KMA ini memberikan pedoman tentang bagaimana menyusun struktur kurikulum yang efektif dan efisien, termasuk penentuan mata pelajaran, alokasi waktu, dan muatan lokal.
- 2) **Pengembangan Kurikulum**: Madrasah diberikan keleluasaan untuk mengembangkan kurikulum sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik.
- 3) **Muatan Lokal**: KMA ini mendorong pengembangan muatan lokal yang relevan dengan karakteristik daerah.
- 4) **Ekstrakurikuler**: Kegiatan ekstrakurikuler dianggap sebagai bagian penting dari

proses pembelajaran dan perlu dirancang dengan baik.

- 5) Penilaian Hasil Belajar: KMA ini menekankan pentingnya penilaian yang otentik dan berkelanjutan.

KMA 184 Tahun 2013 merupakan acuan yang sangat penting bagi MTs Persis 165 Arjasari dalam menyusun dan melaksanakan kurikulum. Dengan mengikuti pedoman yang tertuang di dalamnya, madrasah dapat memberikan pendidikan yang berkualitas dan relevan bagi peserta didik.

3.2.2. Struktur Kurikulum

Secara umum, struktur kurikulum 2013 di MTs Persis 165 Arjasari mengikuti kerangka yang ditetapkan dalam KMA 184 Tahun 2013, yaitu:

- 1) Kompetensi Inti (KI): Merupakan tujuan pembelajaran yang bersifat umum dan berlaku untuk semua mata pelajaran. KI menggambarkan kemampuan yang harus dimiliki oleh peserta didik setelah menyelesaikan pendidikan pada jenjang tertentu.
- 2) Kompetensi Dasar (KD): Merupakan rincian dari KI yang lebih spesifik untuk setiap mata pelajaran. KD menggambarkan kemampuan yang harus dicapai oleh peserta didik dalam setiap mata pelajaran.
- 3) Materi Pembelajaran: Isi pembelajaran yang disajikan kepada peserta didik untuk mencapai KD yang telah ditetapkan.
- 4) Aktivitas Pembelajaran: Kegiatan yang dilakukan peserta didik untuk mencapai KD, seperti diskusi, praktik, proyek, dan sebagainya.
- 5) Penilaian: Proses pengumpulan data untuk mengukur pencapaian KD oleh peserta didik.

Selain mengikuti struktur dasar di atas, MTs Persis 165 Arjasari memiliki karakteristik khusus dalam penerapan kurikulum, antara lain:

- 1) Penguatan Pendidikan Agama Islam: Sebagai madrasah yang bercirikan Islam, MTs Persis 165 Arjasari akan memberikan porsi yang lebih besar pada mata pelajaran agama Islam dan mengintegrasikannya ke dalam mata pelajaran lainnya.
- 2) Pengembangan Karakter : Madrasah akan fokus pada pengembangan karakter peserta didik sesuai dengan nilai-nilai Islam, seperti jujur, disiplin, tanggung jawab, dan toleransi.

- 3) Muatan Lokal: Madrasah menambahkan muatan lokal yang sesuai dengan karakteristik daerah. Di MTs Persis 165 Arjasari menambahkan Bahasa sunda dan Nahwu sebagai Muatan lokal.
- 4) Penggunaan Metode Pembelajaran Aktif: Madrasah mendorong penggunaan metode pembelajaran yang aktif, seperti diskusi kelompok, proyek, dan pembelajaran berbasis masalah.
- 5) Penilaian yang Beragam : Penilaian tidak hanya berfokus pada tes tertulis, tetapi juga mencakup penilaian kinerja, proyek, dan portofolio.

3.2.3. Muatan Kurikulum

Kurikulum 2013 (K13) di MTs Persis 165 Arjasari dirancang untuk mengembangkan peserta didik menjadi individu yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, cerdas, kreatif, aktif, dan produktif sebagai calon pemimpin masa depan. Kurikulum ini menekankan pada pengembangan kompetensi inti dan kompetensi dasar yang mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Muatan Pokok Kurikulum 2013 di MTs meliputi:

- 1) Pendidikan Agama Islam. a) Al-Qur'an Hadis: Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis dengan penekanan pada pemahaman makna dan penerapan dalam kehidupan sehari-hari. b) Akidah Akhlak: Pembelajaran tentang aqidah Islam dan akhlak mulia yang sesuai dengan ajaran Islam. c) Fikih: Pembelajaran tentang hukum Islam dalam berbagai aspek kehidupan. d) Sejarah Kebudayaan Islam: Pembelajaran tentang sejarah perkembangan Islam dan peradaban Islam.
- 2) Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. a) Pancasila: Pembelajaran tentang nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara. b) Kewarganegaraan: Pembelajaran tentang hak dan kewajiban sebagai warga negara, serta nilai-nilai demokrasi.
- 3) Bahasa. a) Bahasa Indonesia: Pengembangan kemampuan berbahasa Indonesia yang baik dan benar. b) Bahasa Arab: Pembelajaran bahasa Arab sebagai bahasa Al-Qur'an dan bahasa ilmu pengetahuan Islam. c) Bahasa Inggris: Pengembangan kemampuan berbahasa Inggris sebagai bahasa internasional.
- 4) Sains dan Matematika. a) Ilmu Pengetahuan Alam (IPA): Pembelajaran tentang fenomena alam dan penerapannya dalam kehidupan. b) Matematika: Pembelajaran konsep-konsep matematika yang relevan dengan kehidupan sehari-hari.

- 5) Ilmu Sosial. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS): Pembelajaran tentang masyarakat, budaya, dan lingkungan.
- 6) Seni, Budaya, dan Olahraga. a) Seni Budaya: Pengembangan kreativitas dan apresiasi terhadap seni dan budaya. b) Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK): Pengembangan kesehatan jasmani dan keterampilan olahraga.

Tabel : 3.7 Muatan Kurikulum 2013 di MTs Persis 165 Arjasari Tahun Ajaran 2025-2026

Mata Pelajaran		Alokasi Waktu Perpekan
		Kelas IX
KELOMPOK A		
1	Pendidikan Agama Islam	
	a. Al-Qur'an Hadits	2
	b. Akidah Akhlak	2
	c. Fiqih	2
	d. Sejarah Kebudayaan Islam	2
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	3
3	Bahasa Indonesia	6
4	Bahasa Arab	3
5	Matematika	5
6	Ilmu Pengetahuan Alam	5
7	Ilmu Pengetahuan Sosial	4
8	Bahasa Inggris	4
KELOMPOK B		
1	Seni Budaya	3

2	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	3
3	Prakarya	2
4	Mulok	
	a. Bahasa Sunda	2
	b. Nahwiyah	2
Jumlah		50

Sedangkan Muatan Lokal dalam Kurikulum 2013 (K13) merupakan mata pelajaran tambahan yang disesuaikan dengan karakteristik dan potensi daerah masing-masing. Di MTs Persis 165 Arjasari, dengan lokasi di Arjasari, Jawa Barat, pilihan untuk memasukkan Bahasa Sunda sebagai muatan lokal adalah sangat tepat mengingat Bahasa Sunda merupakan bahasa daerah yang dominan di wilayah tersebut. Selain itu, Nahwu sebagai ilmu tata bahasa Arab juga menjadi pilihan yang relevan mengingat fokus utama MTs Persis 165 Arjasari sebagai lembaga pendidikan Islam.

Bahasa Sunda sebagai Muatan Lokal		
<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melestarikan dan mengembangkan bahasa Sunda sebagai warisan budaya. • Meningkatkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Sunda baik lisan maupun tulisan. • Menumbuhkan rasa cinta 	<p>Materi Pelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kosakata bahasa Sunda sehari-hari. • Tatabahasa bahasa Sunda (ragam bahasa, ejaan, dan kalimat). • Sastra Sunda (dongeng, pantun, tembang, dan karya sastra Sunda lainnya). • Adat istiadat dan 	<p>Metode Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran langsung. • Pembelajaran melalui teks bacaan dan lagu. • Proyek kelompok (misalnya, membuat drama atau pertunjukan seni Sunda).

terhadap budaya Sunda.	budaya Sunda.	
Nahwu Sebagai Muatan Lokal		
Tujuan Pembelajaran :	Materi Pelajaran:	Metode Pembelajaran:
<ul style="list-style-type: none"> • Memahami kaidah-kaidah nahwu dalam bahasa Arab. • Menerapkan kaidah nahwu dalam membaca dan menulis Al-Qur'an. • Meningkatkan kemampuan berbahasa Arab secara lisan dan tulisan. 	<ul style="list-style-type: none"> • I'rab (pengubahan bentuk kata berdasarkan fungsinya dalam kalimat). • Jazim (kata yang tidak berharakat). • Raf' (kata yang diangkat). • Nashb (kata yang diturunkan). • Jarr (kata yang disandarkan). • Dan materi-materi nahwu lainnya. 	<ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran tatap muka dengan penjelasan materi. • Latihan soal dan pembahasan. • Diskusi kelompok. • Penerapan langsung dalam membaca Al-Qur'an.